

**RINGKASAN**

**NADHILA RAMADHA PUTRI. MANAJEMEN PAKAN MENGGUNAKAN VITAMIN C SEBAGAI SUPLEMEN PADA PEMBESARAN IKAN BAWAL BINTANG (*Trachinotus blochii*) DI BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG, JAWA BARAT. Dosen Pembimbing Annur Ahadi, S.Pi., M.Si.**

Usaha dalam bidang perikanan merupakan salah satu usaha yang banyak dikembangkan di Indonesia. Salah satu usaha yang sedang berkembang yaitu bidang budidaya ikan. Perkembangan usaha perikanan terus berkembang seiring dengan permintaan pasar yang tinggi. Usaha budidaya ikan Bawal Bintang memiliki potensi yang sangat besar. Budidaya ikan Bawal Bintang dapat dilakukan pada keraba jaring tancap. Salah satu aspek yang diperhatikan dalam budidaya ikan Bawal Bintang yaitu pakan. Pakan yang diberikan ditambahkan Vitamin C sebagai suplemen untuk mendapatkan hasil panen yang optimal.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang, Jawa Barat pada tanggal 23 Januari hingga 23 Februari 2017. Tujuan praktek kerja lapang ini adalah untuk manajemen pakan dengan penambahan multivitamin sebagai suplemen pada pembesaran Ikan Bawal Bintang (*Trachinotus blochii*) serta hambatan yang ada. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder.

Manajemen pakan dalam budidaya ikan Bawal Bintang harus mengetahui kandungan nutrisi pada pakan yang meliputi kandungan protein, karbohidrat, lemak, dan serat. Makanan yang diberikan harus sesuai dengan bukaan mulut dan kebiasaan makan sehingga ukuran dan jenis pakan dapat mempengaruhinya. Pakan yang diberikan agar tidak terbuang dan tidak memengaruhi kualitas air sehingga memberikan jumlah pakan yang tepat dan frekuensi pemberian pakan yang sesuai daya cerna ikan. Pertumbuhan ikan yang optimal dapat dipengaruhi oleh pakan, maka pakan yang diberikan dilakukan Formulasi dengan Vitamin C, sehingga FCR yang dihasilkan baik.

## SUMMARY

**NADHILA RAMADHA PUTRI. FEED MANAGEMENT USING VITAMIN C AS A SUPPLEMENT TO BAWAL BINTANG FISH (*Trachinotus blochii*) IN THE CENTRAL BUSINESS SERVICES AQUACULTURE FISHERY, KARAWANG, WEST JAVA. Lecture Advisor Annur Ahadi, S.Pi., M.Si.**

Fishery is one of the most developed business in Indonesia. One of the businesses that are developing, namely the field of fish farming. The development of fishery business continues to grow with a high market demand. *Bawal Bintang* farming business has enormous potential. *Bawal Bintang* farming can be done on the tread net. One aspect that is considered in the cultivation of *Bawal Bintang* fish is feed. Feed that is given added Vitamin C as a supplement to get optimal yields.

Field Working Practices (PKL) are conducted at Balai Perikanan Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang, West Java on January 23 to February 23, 2017. The objectives of this field work practice is the management of feed with the addition of multivitamins as a supplement to the rearing of *Bawal bintang* (*Trachinotus blochii*) and the existing barriers. The working method used is descriptive data includes primary and secondary data.

Feed management in *Bawal Bintang* farming requires to know the nutrient content in the feed such as protein, carbohydrate, lipid, and fiber. The food given should be in accordance with the mouth opening and feed habits so that the size and type of the feed could be effective. The feed given will and does not affect the quality of the water thereby giving the right amount of feed and feeding frequency on the corresponding to the digestibility of the fish. Optimal fish growth is affected by the feed, therefore the feed given formulated with Vitamin C to get good FCR.